

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah di uraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan respons siswa (mengukur keimanan siswa) antara kelas yang tidak menggunakan metode dengan kelas yang menggunakan metode *tadabur qurani* sebelum pembelajaran (pratest). Berdasarkan tabel 4.6, tampak bahwa kondisi awal respons keimanan siswa kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan memiliki nilai rata-rata sebesar 84,14. Nilai rata-rata tes awal tersebut sama artinya bahwa kondisi awal respon keimanan siswa kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan berada pada kategori baik. Begitu pula halnya dengan nilai rata-rata kondisi awal respons keimanan siswa kelas kontrol yang sama-sama berada pada kategori baik yakni sebesar 82,79.
2. Terdapat perbedaan keadaan awal siswa antara kelas yang tidak menggunakan metode dengan kelas yang menggunakan metode *tadabur qurani* sebelum pembelajaran (pratest). Berdasarkan tabel 4.11, tampak bahwa kondisi awal pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah), kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan memiliki nilai rata-

rata sebesar 12,45. Nilai rata-rata tes awal tersebut sama artinya bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah), siswa kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan berada pada kategori cukup. Begitu pula halnya dengan nilai rata-rata tes awal pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman kepada Allah), siswa kelas kontrol yang sama-sama berada pada kategori cukup walaupun skornya sedikit lebih tinggi dibanding kelas eksperimen yakni sebesar 13,16.

3. Terdapat perbedaan respons siswa (mengukur keimanan siswa) antara kelas yang tidak menggunakan metode dengan kelas yang menggunakan metode *tadabur qurani* setelah pembelajaran (pascatest). Berdasarkan tabel 4.8, tampak bahwa kondisi akhir respons keimanan siswa kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan memiliki nilai rata-rata sebesar 93,17. Nilai rata-rata tersebut sama artinya bahwa kondisi akhir respons keimanan siswa kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan berada pada kategori baik sama halnya dengan saat sebelum diberikan pembelajaran meski nilainya jauh lebih tinggi sesudah diberi pembelajaran dengan metode *tadabur qurani*. Adapun nilai rata-rata kondisi akhir respons keimanan siswa kelas kontrol juga berada pada kategori baik yakni sebesar 84,33. Meskipun

demikian, nilai rata-rata tersebut berada jauh di bawah skor rata-rata respons keimanan kelas eksperimen.

4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang tidak menggunakan metode dengan kelas yang menggunakan metode *tadabur qurani* setelah pembelajaran (pascates). Berdasarkan tabel 4.13, tampak bahwa kondisi akhir pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah) kelas eksperimen setelah mendapat pembelajaran dengan metode *tadabur qurani* di MA Al-Huda Cikalong Wetan memiliki nilai rata-rata sebesar 19,14. Nilai rata-rata tes akhir tersebut sama artinya bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah) kelas eksperimen di MA Al-Huda Cikalong Wetan setelah pembelajaran dengan metode *tadabur qurani* berada pada kategori tinggi. Begitu pula halnya dengan nilai rata-rata tes akhir pengetahuan siswa pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah) kelas kontrol yang sama-sama berada pada kategori tinggi walaupun skornya jauh lebih rendah dibanding kelas eksperimen yakni sebesar 14,6.
5. Terdapat perbedaan respons (mengukur keimanan siswa) pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan metode *tadabur qurani*. Berdasarkan tabel 4.22, diketahui bahwa nilai signifikansi uji perbedaan rata-rata skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen atas respons keimanan siswa dengan

menggunakan uji *paired sample t test* adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} juga lebih besar dari nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 dan $dk = 42 - 1 = 41$ ($14,245 > 2,020$). Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan/peningkatan yang signifikan pada respon keimanan siswa kelas eksperimen dari sebelum dengan sesudah mendapat pembelajaran dengan metode tadabur qurani.

6. Terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan metode *tadabur qurani*. Begitu pula halnya dengan nilai signifikansi uji perbedaan rata-rata skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen atas hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman Kepada Allah) siswa dengan menggunakan uji *paired sample t test* adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} juga lebih besar dari nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 dan $dk = 42 - 1 = 41$ ($19,114 > 2,020$). Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan/peningkatan yang signifikan atas hasil belajar pada mata pelajaran PAI (Sub Bahasan Iman kepada Allah) siswa kelas eksperimen dari sebelum dengan sesudah mendapat pembelajaran dengan metode tadabur qurani.

1.2 Rekomendasi

1. Penelitian tentang penggunaan metode *tadabur qurani* pada materi Iman Kepada Allah di Madarasah Aliyah Al-Huda Cikalongwetan ini adalah sebagai alternatif bagi para pendidik tentang penggunaan metode khususnya pada jenjang Madarasah Aliyah atau setingkat Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode *tadabur qurani* ini telah dikembangkan dan teruji keefektifitasannya pada jenjang Perguruan Tinggi dalam penelitian disertasi oleh Asyafah (2010). Penelitian selanjutnya pada jenjang Madarasah Aliyah atau setingkat Sekolah Menengah Atas yang telah teruji keefektifitasannya, semakin memperkuat bahwa metode *tadabur qurani* telah menjadi metode pembelajaran yang efektif. Berdasarkan kesimpulan yang telah di rumuskan peneliti, bahwa terdapat peningkatan pada respons dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode *tadabur qurani* ini bisa diterapkan oleh para pendidik.
2. Metode *tadabur qurani* perlu dipertimbangkan sebagai metode pembelajaran yang dapat digunakan guru di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar dan respon tentang keimanan siswa khususnya pada pembelajaran PAI. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian mengenai penggunaan metode *tadabur qurani* yang ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang sekaligus mampu meningkatkan respon tentang keimanan siswa.